

TUGAS AKHIR

TAMAN MARGA SATWA KOTA KEDIRI

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir (Strata-1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan Oleh :

RICHARD PERWIRA

1451010010

Dosen Pembimbing :

IR. MUCHLISINIYATI SAFEYAH, M.T

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**

JAWA TIMUR

2020

TUGAS AKHIR
TAMAN MARGA SATWA KOTA KEDIRI

Disusun oleh :

RICHARD PERWIRA

1451010010

Telah dipertahankan di depan Timi Penguji :

1. Ir. Niniek Anggriani, M.T., NIP. 19580124 198703 2001
2. Mohammad Pranoto Soedjarwo, S.T., M.T., NPT. 3 7132 06 0215 1

Pada tanggal : 11 Desember 2019

Pembimbing


Ir. Muchlisiniyati Safeyah, M.T.
NPT. 3 6706 94 0034 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain


Dr. Ir. Wanti Mindari, M.P.
NIP. 19631208 199003 2 00 1

TAMAN MARGA SATWA KOTA KEDIRI

Richard Perwira

1451010010

ABSTRAK

Habitat satwa di kota-kota besar khususnya Pulau Jawa dapat dikatakan hampir punah dan diubah menjadi lahan terbangun yang berupa gedung pemerintah, perkantoran, pertokoan, perumahan, dsb. Dengan hilangnya habitat alami tersebut, orang tidak dapat lagi untuk melihat dan mempelajari keanekaragaman satwa. Selain itu, perdagangan ilegal satwa semakin marak bahkan yang di perdagangkan termasuk kategori satwa dilindungi, berdasarkan peraturan pemerintah tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya tertulis jelas bahwa, setiap orang dilarang untuk menangkap, menyimpan, memiliki, memelihara dan menjual satwa atau bagian tubuh satwa yang dilindungi dalam keadaan hidup atau mati, serta mengeluarkan satwa dari suatu tempat di Indonesia ke tempat lain dalam atau luar Indonesia. Kota Kediri memiliki kebun binatang mini yang di kelolah oleh PT Gudang Garam, namun kebun binatang ini tidak dibuka untuk umum. Sejak tahun 2013 pemerintah kota Kediri berusaha terus untuk membangun dan mengembangkan kepariwisataan, dengan menambah atau memperbaiki fasilitas yang sudah ada dengan mengendalikan dan mengembangkan potensi wisata yang sudah ada, serta menciptakan tempat-tempat wisata baru, seperti wisata alam dan buatan, cagar budaya dan taman hiburan. Dalam hal ini perlu adanya wadah untuk mengoleksi, melestarikan dan menampilkan jenis-jenis satwa yaitu Taman Marga Satwa kota Kediri untuk menunjang edukasi masyarakat tentang satwa. Wisatawan pada umumnya cenderung ingin mengenal dari mana serta asal-usul satwa, dalam konteks ini area edukasi satwa berupa tempat untuk melihat, memahami, mengenal tentang satwa yang berasal dari tempat yang berbeda. Rancangan ini tetap menjaga kelestarian dan unsur alam dengan menerapkan

metode kontekstualisme dimana berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungan fisik buatan di sekitarnya serta secara fisik bangunan harus beradaptasi dengan lingkungan dengan melihat langgam di sekitarnya. Dengan adanya Taman Marga Satwa ini dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat tentang adanya edukasi satwa serta menjadi sarana rekreasi dan pengenalan satwa berupa area edukasi sebagai tempat pengkoleksian satwa / replika satwa hingga area pertunjukan dan kandang satwa.

Kata Kunci: Edukasi, Taman Marga Satwa, Kediri, Kontektualisme

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal Tugas Akhir yang berjudul “Taman Marga Satwa kota Kediri”. Proposal ini diajukan sebagai salah satu tahap awal dalam menyusun skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana (Strata – 1).

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Ir. Wanti Mindari, M.P. selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Ir. Eva Elviana, M.T. selaku ketua program studi Arsitektur yang telah memberikan ilmunya selama proses penyusunan laporan proposal tugas akhir ini,
3. Ibu Ir. Muchlisiniyati Safeyah, M.T. selaku dosen pembimbing saya, terimakasih atas ilmu, diskusi dan kesabarannya selama proses penyusunan laporan proposal tugas akhir ini.
4. Ibu Ir. Niniek Anggriani, M.T. dan Bapak Mohammad Pranoto Soedjarwo, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik sekaligus bimbingan tambahan terhadap perancangan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen program studi Arsitektur yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Balqis Ranarizq P, S.T. dan Emil Lubab Fahmi, S.Ars. selaku notulen sidang tugas akhir.
7. Cak Abdul Rosi sebagai penjaga perpustakaan FAD yang telah memberikan masukan, wejangan dan dukungan dalam penyusunan laporan proposal tugas akhir ini.
8. Kedua orang tua, bapak Indro Pranoto dan ibu Neny Setyaningsih yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

9. Teman – teman seperjuangan arsitektur angkatan 2014 (Agregat) yang telah menjadi penyemangat dan bersedia menyediakan wadah belajar dan berdiskusi selama proses kuliah serta dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini.
10. Sahabat Ramli Kece, Mas Bogir, Mas Salis, Vella, Nanda Mita, Pungky, Cia, Rini, dan I Made Agus Surya Laksamana Jaya.
11. Pejuang “BAROKAH MAKET” yang telah memberikan dukungan dan berjuang bersama. Dani Yulian, M. Rizal Fahmi B, M. Eko Affandi, Bagus Aditiya, Ach Fatoni, Rengga Fauza W.
12. Perewangan kantor yang telah membantu dalam penyelesaian maket tugas akhir. Aden, Emil, Alfian Rizaldi, Abriadi, Ammar
13. Keluarga besar “WAQWAW” yang telah memberikan dukungan dan suntikan moril. Abah Rio, Jasna, Rani, Intan, Ekty, Citra dan Wawan.
14. Segala pihak yang belum disebutkan yang mempunyai andil dalam penulisan proposal tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kesalahan baik dari segi materi, pembahasan maupun penulisan, maka dari itu penulis menerima berbagai saran dan kritik yang membangun agar dimasa yang akan datang tulisan ini dapat menjadi lebih baik lagi. Serta mampu membuat penulis lulus dan mendapatkan nilai, hikmah dan pelajaran dari matakuliah ini.

Surabaya, 9 Januari 2020

Penulis
Richard Perwira

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| Halaman Judul..... | i |
| Lembar Pengesahan | ii |
| Abstrak | iii |
| Kata Pengantar..... | v |
| Daftar Isi | vii |
| Daftar Gambar..... | xii |
| Daftar Tabel..... | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Tujuan dan Sasaran Perancangan..... | 3 |
| 1.3 Batasan dan Asumsi | 4 |
| 1.4 Tahapan Perancangan..... | 5 |
| 1.5 Sistematika Laporan..... | 6 |
| | |
| BAB II TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN..... | 8 |
| 2.1 Tinjauan Umum Perancangan..... | 8 |
| 2.1.1 Pengertian Judul..... | 8 |
| 2.1.2 Studi Literatur..... | 9 |
| 2.1.2.1 Peraturan Taman Marga Satwa | 9 |
| 2.1.2.2 Kriteria Kebun Binatang | 9 |
| 2.1.2.3 Kandang Peragaan Satwa | 11 |
| 2.1.2.4 Sistem Pengandangan | 18 |
| 2.1.2.5 Kesejahteraan Satwa (Animal Welfare) | 23 |
| 2.1.2.6 Klasifikasi dan Karakter Satwa | 24 |
| 2.1.2.7 Jenis Satwa | 27 |
| 2.1.2.8 Faktor yang berhubungan dengan lahan | 28 |
| 2.1.3 Studi Kasus..... | 29 |
| 2.1.3.1 Taman Safari Indonesia II Prigen | 29 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.3.2 Taman Safari Indonesia Cisarua Bogor | 40 |
| 2.1.3.3 Museum Satwa dan Batu Secret Zoo | 48 |
| 2.1.3.4 Kebun Binatang Surabaya | 55 |
| 2.1.4 Analisa Hasil Studi | 61 |
| 2.2 Tinjauan Khusus Perancangan..... | 62 |
| 2.2.1 Penekanan perancangan | 62 |
| 2.2.2 Lingkup Pelayanan | 63 |
| 2.2.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang | 63 |
| 2.2.4 Program Ruang | 68 |
| | |
| BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN..... | 81 |
| 3.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi | 81 |
| 3.2 Penetapan Lokasi | 81 |
| 3.3 Kondisi Fisik Lokasi | 88 |
| 3.3.1 Existing Site | 88 |
| 3.3.2 Aksesibilitas | 94 |
| 3.3.3 Potensi Bangunan Sekitar | 94 |
| 3.3.4 Infrastruktur Kota | 94 |
| 3.3.5 Peraturan Bangunan Setempat | 95 |
| | |
| BAB IV ANALISA PERANCANGAN | 96 |
| 4.1 Analisa Site | 96 |
| 4.1.1 Aksesibilitas | 96 |
| 4.1.2 Analisa Iklim | 98 |
| 4.1.3 Analisa Lingkungan Sekitar | 103 |
| 4.1.4 Analisa Zoning | 104 |
| 4.2 Analisa Ruang | 109 |
| 4.2.1 Organisasi Ruang | 109 |
| 4.2.2 Hubungan Ruang dan Sirkulasi | 112 |
| 4.2.3 Diagram Abstrak | 115 |
| 4.3 Analisa Bentuk dan Tampilan | 116 |

| | |
|---|------------|
| 4.3.1 Analisa Bentuk dan Tampilan Bangunan | 116 |
| BAB V KONSEP PERANCANGAN..... | 118 |
| 5.1 Tema Rancangan | 118 |
| 5.1.1 Pendekatan Permasalahan | 114 |
| 5.1.2 Penentuan Tema Rancangan | 119 |
| 5.2 Pendekatan Perancangan | 120 |
| 5.3 Metode Perancangan | 120 |
| 5.4 Konsep Rancangan | 121 |
| 5.4.1 Konsep Tapak (Ruang Luar) | 121 |
| 5.4.1.1 Bentuk Tapak..... | 121 |
| 5.4.1.2 Ukuran Tapak | 121 |
| 5.4.1.3 Tatahan Tapak / Zoning | 123 |
| 5.4.1.4 Sirkulasi | 124 |
| 5.4.1.5 Pencapaian Tapak / Entrance | 125 |
| 5.4.1.6 Vegetasi | 125 |
| 5.4.1.7 Parkir | 127 |
| 5.4.2 Konsep Ruang Dalam | 127 |
| 5.4.2.1 Alur Kegiatan | 127 |
| 5.4.2.2 Volume Ruang | 128 |
| 5.4.2.3 Hubungan Antar Ruang | 129 |
| 5.4.2.4 Sirkulasi (Horizontal dan Vertikal) | 131 |
| 5.4.2.5 Modul Ruang / Struktur | 132 |
| 5.4.3 Konsep Bentuk dan Tampilan | 133 |
| 5.4.3.1 Ide Bentuk | 133 |
| 5.4.3.2 Kesesuaian Bentuk dengan Kegiatan | 134 |
| 5.4.3.3 Kesesuaian Bentuk dengan Lingkungan | 135 |
| 5.4.3.4 Tampilan / Gaya / Style | 136 |
| 5.4.3.5 Bahan Bangunan | 137 |
| 5.4.3.6 Tekstur / Warna | 137 |
| 5.4.4 Konsep Struktur | 138 |

| | |
|---|------------|
| 5.4.4.1 Kekuatan | 138 |
| 5.4.4.2 Kekakuan / Grid | 139 |
| 5.4.4.3 Teknologi dan Bahan Bangunan | 139 |
| 5.4.5 Konsep Sistem Bangunan | 139 |
| 5.4.5.1 Sistem Pengudaraan | 139 |
| 5.4.5.2 Sistem Pencahayaan | 140 |
| 5.4.5.3 Sistem Transportasi / Sirkulasi | 141 |
| 5.4.5.4 Konsep Utilitas | 141 |
| 5.4.5.4.1 Air Bersih | 141 |
| 5.4.5.4.2 Air Kotor | 142 |
| 5.4.5.5 Sistem Pemadam Kebakaran | 142 |
| BAB VI APLIKASI PERANCANGAN..... | 143 |
| 6.1 Aplikasi Rancangan | 143 |
| 6.1.1 Aplikasi Tatahan Tapak / Zoning | 143 |
| 6.1.2 Aplikasi Sirkulasi | 144 |
| 6.1.3 Aplikasi Pencapaian Tapak / Entrance..... | 145 |
| 6.1.4 Aplikasi Vegetasi..... | 146 |
| 6.1.5 Aplikasi Parkir..... | 146 |
| 6.2 Aplikasi Ruang Dalam..... | 147 |
| 6.2.1 Alur Kegiatan..... | 147 |
| 6.2.2 Volume Ruang..... | 148 |
| 6.2.3 Aplikasi Hubungan Antar Ruang..... | 150 |
| 6.2.4 Sirkulasi (Horizontal dan Vertikal) | 152 |
| 6.2.5 Aplikasi Modul Ruang / Struktur..... | 153 |
| 6.2.6 Konsep Sistem Bangunan..... | 155 |
| 6.2.6.1 Ide Bentuk..... | 155 |
| 6.2.6.2 Tampilan / Gaya / Style | 156 |
| 6.2.6.3 Bahan Material dan Tekstur..... | 158 |
| 6.2.7 Aplikasi Struktur..... | 159 |
| 6.2.7.1 Kekuatan / Grid | 159 |

| | |
|---|------------|
| 6.2.8 Aplikasi Sitem Bangunan..... | 160 |
| 6.2.8.1 Aplikasi Pengudaraan..... | 160 |
| 6.2.8.2 Aplikasi Pencahayaan..... | 160 |
| 6.3 Sistem Transportasi atau Sirkulasi..... | 162 |
| 6.4 Aplikasi Utilitas..... | 163 |
| 6.4.1 Aplikasi Penyedia Air Bersih..... | 163 |
| 6.4.2 Aplikasi Pembuangan Air Kotor | 165 |
| 6.5 Sistem Pemadam Kebakaran..... | 165 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 167 |
| LAMPIRAN | 169 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Diagram tahapan perencanaan..... | 5 |
| Gambar 2.1 Tema Systematic..... | 15 |
| Gambar 2.2 Tema Zoogeographic..... | 16 |
| Gambar 2.3 Tema Habitat..... | 16 |
| Gambar 2.4 Tema Behavioral..... | 17 |
| Gambar 2.5 Tema Popular..... | 17 |
| Gambar 2.6 Pagar <i>Fencing</i> | 19 |
| Gambar 2.7 Pagar <i>Bars</i> | 20 |
| Gambar 2.8 Pagar <i>Rails</i> | 20 |
| Gambar 2.9 <i>Dry Moat</i> | 21 |
| Gambar 2.10 <i>Wet Moat</i> | 21 |
| Gambar 2.11 <i>Thermal</i> | 21 |
| Gambar 2.12 Pembatas Listrik | 22 |
| Gambar 2.13 Pembatas Psikis | 22 |
| Gambar 2.14 Pembatas Kaca | 23 |
| Gambar 2.15 Pintu masuk / loket TSI II Prigen | 30 |
| Gambar 2.16 Lokasi TSI II Prigen | 30 |
| Gambar 2.17 Pola Tatanan Massa TSI II Prigen | 32 |
| Gambar 2.18 Ruang Pertunjukan <i>Temple Of Terror</i> | 33 |
| Gambar 2.19 Bangunan <i>Aquatic Land</i> | 33 |
| Gambar 2.20 Bangunan Kantor Pengelola | 34 |
| Gambar 2.21 <i>Tiger Cave restaurant</i> | 34 |
| Gambar 2.22 <i>Safari Water World</i> | 35 |
| Gambar 2.23 Aquarium <i>Aquatic Land</i> | 35 |
| Gambar 2.24 Interior <i>Aquatic Land lantai 1</i> | 36 |
| Gambar 2.25 Interior Tiger Cave Restaurant | 36 |
| Gambar 2.26 Interior penjualan tiket (kiri) dan area makan (kanan) | 37 |

| | |
|--|----|
| Gambar 2.27 Area Parkir kendaraan (kiri) Halte Bus Safari (kanan) | 37 |
| Gambar 2.28 Area wahana permainan (kiri) dan kolam renang (kanan) | 38 |
| Gambar 2.29 Area pertunjukan satwa | 38 |
| Gambar 2.30 Kandang terbuka (kiri) dan kandang tertutup (kanan) | 39 |
| Gambar 2.31 Pintu Masuk Cisarua Bogor | 40 |
| Gambar 2.32 Lokasi TSI Cisarua Bogor | 41 |
| Gambar 2.33 Pola Tatanan Massa TSI Cisarua Bogor | 42 |
| Gambar 2.34 Galeri Giant Panda | 43 |
| Gambar 2.35 Kantor Pengelola TSI Cisarua | 43 |
| Gambar 2.36 Kandang Kaca Panda | 44 |
| Gambar 2.37 Kantor Pengelola Depan | 44 |
| Gambar 2.38 Area Pertunjukan Harimau/Macan | 45 |
| Gambar 2.39 Area Pertunjukan Air | 46 |
| Gambar 2.40 Area Parkir TSI Cisarua | 46 |
| Gambar 2.41 Wahana Permainan | 46 |
| Gambar 2.42 Baby Zoo (kiri) dan Safari Water Park (kanan) | 47 |
| Gambar 2.43 Museum Satwa (kiri) dan Batu Secret Zoo (kanan) | 48 |
| Gambar 2.44 Lokasi Museum Satwa dan Batu Secret Zoo | 48 |
| Gambar 2.45 Pola Tatanan Massa Museum Satwa dan Batu Secret Zoo | 51 |
| Gambar 2.46 Fasade Museum Satwa Batu | 52 |
| Gambar 2.47 Fasade Batu Secret Zoo | 52 |
| Gambar 2.48 Ruang Dalam Museum Satwa | 53 |
| Gambar 2.49 Ruang Dalam Fantastic aquarium (kiri) dan Savannah (kanan) | 53 |
| Gambar 2.50 Kandang tertutup (kiri) dan Kandang Terbuka (Kanan) | 54 |
| Gambar 2.51 Area bermain (kiri) dan Kolam renang (kanan) | 54 |
| Gambar 2.52 Kebun Binatang Surabaya | 55 |
| Gambar 2.53 Lokasi Kebun Binatang Surabaya | 56 |
| Gambar 2.54 Pola Tatanan Massa KBS | 57 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 2.55 Fasade Perpustakaan KBS | 57 |
| Gambar 2.56 Fasade Aquarium | 58 |
| Gambar 2.57 Ruang Dalam Perpustakaan KBS | 58 |
| Gambar 2.58 Ruang Dalam Aquarium | 59 |
| Gambar 2.59 Kandang tertutup (kiri) dan Kandang terbuka (kanan) | 59 |
| Gambar 2.60 Area Menara KBS | 60 |
| Gambar 3.1 Zona Pemilihan Lokasi Tapak | 82 |
| Gambar 3.2 Usulan site ke-1 | 83 |
| Gambar 3.3 Usulan site ke-2 | 84 |
| Gambar 3.4 Usulan site ke-3 | 86 |
| Gambar 3.5 Lokasi site dalam peta garis | 89 |
| Gambar 3.6 Tapak 3D..... | 91 |
| Gambar 3.7 Batas Barat Site | 91 |
| Gambar 3.8 Batas Utara Site | 92 |
| Gambar 3.9 Patokan saluran irigasi..... | 92 |
| Gambar 3.10 Batas Timur Site..... | 93 |
| Gambar 3.11 Batas Selatan Site..... | 93 |
| Gambar 4.1 Pemilihan Perletakan <i>Main Entrance</i> | 97 |
| Gambar 4.2 Analisa angin | 100 |
| Gambar 4.3 Respon sedain terhadap site | 100 |
| Gambar 4.4 Garis edar matahari dan respon desain tata letak massa | 101 |
| Gambar 4.5 Respon desain <i>Sunscreen / secondary skin</i> | 101 |
| Gambar 4.6 Respon desain bukaan sebagai pencahayaan alami dan Solar panel energi ramah lingkungan | 102 |
| Gambar 4.7 Skema aliran drainase pada tapak | 103 |
| Gambar 4.8 Tingkat kebisingan terhadap tapak | 104 |
| Gambar 4.9 Pembatas pagar tinggi (kiri) dan Penempatan Bangunan jauh dari jalan (kanan) | 104 |
| Gambar 4.10 Analisa zoning pada site | 105 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4.11 Analisa zonasi satwa | 109 |
| Gambar 4.12 Hubungan ruang dan sirkulasi antar massa | 113 |
| Gambar 4.13 Hubungan antar ruang kantor utama | 114 |
| Gambar 4.14 Hubungan antar ruang diorama edukasi satwa | 114 |
| Gambar 4.15 Hubungan antar ruang restourant..... | 115 |
| Gambar 4.16 Diagram abstrak hubungan antar ruang | 116 |
| Gambar 4.17 Tampilan dasar bangunan taman marga satwa Kota kediri | 117 |
| Gambar 4.18 Tampilan dasar tatanan massa | 117 |
| Gambar 5.1 Bentuk Tapak/Site | 121 |
| Gambar 5.2 Ukuran Tapak/Site | 122 |
| Gambar 5.3 Zonasi Tapak | 124 |
| Gambar 5.4 Sirkulasi dalam Tapak | 124 |
| Gambar 5.5 Pencapaian Menuju Tapak | 125 |
| Gambar 5.6 Penataan Vegetasi pada Tapak | 126 |
| Gambar 5.7 Penataan Area Parkir | 127 |
| Gambar 5.8 Alur Kegiatan Diorama Satwa | 127 |
| Gambar 5.9 Alur Kegiatan Kantor Utama TMS | 128 |
| Gambar 5.10 AlurKegiatan Restaurant | 128 |
| Gambar 5.11 Volume Ruang Restaurant..... | 129 |
| Gambar 5.12 Volume Ruang Diorama dankantorutama..... | 129 |
| Gambar 5.13 Hubungan Ruang Diorama Satwa | 130 |
| Gambar 5.14 Hubungan Ruang Kantor Utama TMS | 130 |
| Gambar 5.15 Hubungan Ruang Restaurant | 131 |
| Gambar 5.16 Ramp | 131 |
| Gambar 5.17 Modul Diorama Satwa, Kantor Utama TMS, Restaurant | 133 |
| Gambar 5.18 Ide Bentuk | 134 |
| Gambar 5.19 Kesesuaian Bentuk dengan Kegiatan | 135 |
| Gambar 5.20 Kesesuaian Bentuk dengan Lingkungan | 136 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 5.21 Tampilan Bangunan | 136 |
| Gambar 5.22 Material Bangunan | 137 |
| Gambar 5.23 Warna Material Bangunan | 138 |
| Gambar 5.24 Rangka Kolom Balok | 138 |
| Gambar 5.25 Pondasi Plat Setempat | 139 |
| Gambar 5.26 Konsep Penghawaan | 140 |
| Gambar 5.27 Konsep Pencahayaan | 140 |
| Gambar 5.28 Skuter Listrik | 141 |
| Gambar 5.29 Sirkulasi Air Bersih | 141 |
| Gambar 5.30 Skema Sistem Pengolahan Air Hujan | 142 |
| Gambar 5.31 APAR (kiri) dan Hydrant (kanan) | 142 |
| Gambar 6.1 Zonasi Umum Tatahan pada Tapak..... | 143 |
| Gambar 6.2 Zonasi Spesifik Tatahan pada Tapak..... | 144 |
| Gambar 6.3 Sirkulasi..... | 145 |
| Gambar 6.4 Pencapaian pada Tapak..... | 145 |
| Gambar 6.5 PenataanVegetasi..... | 146 |
| Gambar 6.6 Aplikasi Perkirpada Tapak..... | 147 |
| Gambar 6.7 Alur Kegiatan Diorama Satwa..... | 147 |
| Gambar 6.8 Alur Kegiatan Kantor Utama..... | 148 |
| Gambar 6.9 Alur Kegiatan Restaurant | 148 |
| Gambar 6.10 Volume Ruang Diorama Satwa..... | 149 |
| Gambar 6.11 Volume Ruang Kantor Utama..... | 149 |
| Gambar 6.12 Volume Ruang Restaurant | 150 |
| Gambar 6.13 Hubungan Ruang Diorama Satwa..... | 151 |
| Gambar 6.14 Hubungan Ruang Kantor Utama..... | 151 |
| Gambar 6.15 HubunganRuang Restaurant | 152 |
| Gambar 6.16 Ramp | 152 |
| Gambar 6.17 Modul Struktur Diorama Satwa..... | 153 |
| Gambar 6.18 Modul Struktur Kantor Utama..... | 154 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 6.19 Modul Struktur Restaurant | 154 |
| Gambar 6.20 Brain storming Ide Bentuk..... | 155 |
| Gambar 6.21 Ide Bentuk..... | 156 |
| Gambar 6.22 Tampilan Diorama Satwa..... | 157 |
| Gambar 6.23 Tampilan Kantor Utama..... | 157 |
| Gambar 6.24 Tampilan Restaurant | 158 |
| Gambar 6.25 Aplikasi Material Bangunan..... | 159 |
| Gambar 6.26 Aplikasi KolomBalok..... | 159 |
| Gambar 6.27 Aplikasi Pengudaraan | 160 |
| Gambar 6.28 Aplikasi pencahayaan diorama..... | 161 |
| Gambar 6.29 Aplikasi pencahayaan kantor utama..... | 161 |
| Gambar 6.30 Aplikasi pencahayaan restaurant..... | 162 |
| Gambar 6.31 Aplikasi AlatTransportas..... | 162 |
| Gambar 6.32 Titik Penyedia Air Bersih Kandang..... | 163 |
| Gambar 6.33 Titik Penyedia Air Bangunan..... | 164 |
| Gambar 6.34 Aliran Pembuangan Air Kotor | 165 |
| Gambar 6.35 Titik APAR pada Bangunan..... | 166 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan di Kota Kediri 2013 – 2017 | 3 |
| Tabel 2.1 Jenis Satwa | 27 |
| Tabel 2.2 Penyediaan Fasilitas Area Pertunjukan <i>Temple Of Terror</i> | 31 |
| Tabel 2.3 Penyediaan Fasilitas Area <i>Aquatic Land</i> | 31 |
| Tabel 2.4 Penyediaan Fasilitas Pelengkap | 31 |
| Tabel 2.5 Struktur dan Material Fasilitas TSI II Prigen | 39 |
| Tabel 2.6 Penyediaan Fasilitas Kantor Pengelola | 41 |
| Tabel 2.7 Penyediaan Fasilitas Penunjang | 41 |
| Tabel 2.8 Struktur dan Material Fasilitas TSI Cisarua Bogor | 47 |
| Tabel 2.9 Penyediaan Fasilitas Museum Satwa | 49 |
| Tabel 2.10 Penyediaan Fasilitas Batu Secret Zoo | 50 |
| Tabel 2.11 Struktur dan Material Fasilitas Museum Satwa dan Batu Secret Zoo | 54 |
| Tabel 2.12 Penyediaan Fasilitas KBS | 56 |
| Tabel 2.13 Struktur dan Material Fasilitas Kebun Binatang Surabaya | 60 |
| Tabel 2.14 Hasil Perbandingan Objek | 61 |
| Tabel 2.15 Aktivitas,Fasilitas dan Kebutuhan ruang Taman Marga Satwa | 64 |
| Tabel 2.16 Program Ruang Taman Marga Satwa kota Kediri | 68 |
| Tabel 3.1 Penilaian Pemilihan Lokasi | 87 |
| Tabel 4.1 Pertimbangan pemilihan <i>Main Entrance</i> pada <i>Site</i> | 97 |
| Tabel 4.2 Data Curah Hujan dan Hari Hujan Kota Kediri | 98 |
| Tabel 4.3 Jenis Organisasi Ruang | 109 |
| Tabel 5.1 Batas GSB Tapak | 122 |
| Tabel 5.2 Vegetasi Tapak dan Penataan | 126 |